

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Volly merupakan salah satu cabang olahraga yang membutuhkan kerja tim yang solid dan eksekusi individu yang konsisten (Dearing, 2019). Olahraga ini terdiri dari 12 pemain, 6 di antaranya akan bermain dalam satu waktu (Gabbett & Georgieff, 2007). Tidak seperti cabang olahraga lainnya, dimana pada olahraga volly pemain bergilir ke posisi berbeda di lapangan yang mengharuskan pemain siap untuk memainkan berbagai peran dalam tim (Dearing, 2019), sehingga setiap pemain perlu menguasai teknik dalam permainan bola volly.

Keterampilan teknis dalam permainan bola volly sangat penting untuk menunjang performa yang baik. Keterampilan tersebut antara lain : servis, pas bawah, pas atas, smash, dan block. Keterampilan ini dapat berkembang dengan seiringnya pengetahuan dan pengalaman (Dearing, 2019). Selama pertandingan atlet melakukan aktivitas aerobik dan anaerobik, sehingga membutuhkan kekuatan otot dan kemampuan tenaga, sehingga atlet harus memiliki fleksibilitas, kekuatan, kelincahan dan kebugaran (Schutz, 1999).

Hal tersebut membuat para pemain perlu melakukan latihan dengan intensitas yang tinggi, diikuti dengan periode intensitas aktivitas yang rendah (Franks & Moore, 1969). Tuntutan yang cukup besar juga ditempatkan pada sistem neuromuskuler selama berbagai sprint, lompatan (blocking dan spiking), dan gerakan lapangan dengan intensitas tinggi yang terjadi berulang kali selama pertandingan (Häkkinen, 1993). Berdasarkan kebutuhan tersebut, maka kinerja fisik perlu dioptimalkan untuk menunjang performa atlet (Lidor & Ziv, 2010).

Upaya untuk meningkatkan performa atlet tidak hanya berdasarkan pada minat yang tinggi saja, tetapi juga harus memenuhi syarat-syarat somatik dan umur yang optimum. Banyak ahli berpendapat bahwa prestasi seseorang tergantung pada ukuran, bentuk, proporsi, komposisi, maturasi dan fungsi organ

(Gabbett & Georgieff, 2007; Rahmawati, 1996). Faktor antropometri mempengaruhi kinerja para pemain volly dan prestise mereka dalam menampilkan fleksibilitas, kekuatan, kelincahan dan kebugaran dalam permainan bola voli.

Hasil penelitian Chrysosferidis (2018) menemukan bahwa panjang dan rasio tubuh dapat memprediksi performa (servis, pas bawah, pas atas, smash, dan block). Sebanyak 99,7% varian (servis, pas bawah, pas atas, smash, dan block) dapat dihitung menggunakan rasio brachium / antebrachium subjek, tinggi badan, dan panjang tendon achilles untuk analisis tim, dengan brachium dan antebrachium yang lebih panjang, fleksor dan extender siku bisa juga lebih panjang, otot lebih besar dibandingkan dengan panjang segmen yang lebih pendek, maka, otot akan berada pada kecenderungan untuk berkontraksi dengan cepat dan kuat. Selain itu, tinggi badan dapat berkontribusi dalam keberhasilan permainan. Hal ini dapat berkaitan dengan kemampuan atlet dalam memblokir dan menyerang. Sebanyak 99,5% dari varian (servis, pas bawah, pas atas, smash, dan block) dapatdiperhitungkan dengan panjang tangan dan rasio paha / betis. Peningkatan panjang tangan mungkin memungkinkan para atlet untuk menjadi penyerang dan bertahan yang lebih baik. Bertambahnya luas permukaan karena tangan yang lebih besar, atlet akan lebih mungkin untuk mendapatkan sentuhan yang baik ke bola atau blok secara komparatif ke tangan yang lebih pendek. Selain itu, rasio paha / betis yang lebih besar memungkinkan atlet ini untuk menghasilkan perubahan arah lebih cepat dan lebih efisien memungkinkan waktu respons lebih cepat.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Vujmilović & Karalić (2014) menunjukkan bahwa lebar tangan menyumbang 87,8% dalam performa. Pemain dengan lebar tangan yang lebih besar lebih disukai selama perekrutan karena area permukaan yang lebih besar untuk memblokir dan menyerang. Stamm, Stamm, & Thomson (2005) juga menemukan bahwa 32-83% performa permainan dapat dipertanggungjawabkan oleh antropometri. Stamm, Stamm, & Koskel (2002) antropometri dapat digunakan untuk memprediksi keterampilan teknis dalam cabang olahraga volly sebanyak 11-37%.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh *anthropometric profile* terhadap *technical skill* atlet club volly Kharisma Premium.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *anthropometric* atlet club volly Kharisma Premium?
2. Bagaimana gambaran *technical skill* atlet club volly Kharisma Premium?
3. Seberapa besar pengaruh *anthropometric* terhadap *technical skill* atlet club volly Kharisma Premium?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran *anthropometric* atlet club volly Kharisma Premium.
2. Mengetahui gambaran *technical skill* atlet club volly Kharisma Premium.
3. Mengkaji dan menganalisis pengaruh *anthropometric* terhadap *technical skill* atlet club volly Kharisma Premium.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu psikologi olahraga, khususnya terhadap atlet beregu serta diharapkan menjadi referensi peneliti selanjutnya khususnya yang berkaitan *anthropometric profile* dan *technical skill* atlet dalam cabang olahraga volly.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan serta informasi mengenai pengaruh *anthropometric profile* terhadap

*technical skill* atlet pada club *volly* yang diharapkan menjadi bahan evaluasi dan alternatif.

### **1.5 Struktur Penulisan Skripsi**

Dalam upaya untuk memudahkan pemahaman isi dari penelitian ini, penulis membagi menjadi lima bab. Kelima bab tersebut meliputi:

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang ketertarikan peneliti terhadap pengaruh *anthropometric profile* terhadap *technical skill* atlet club *volly*.

Bab II tentang kajian teori-teori pendukung mengenai *anthropometric profile* dan *technical skill* atlet *volly*. Kemudian, kerangka pemikiran peneliti mengenai hubungan antar variabel dan hipotesis penelitian.

Bab III Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan desain kausal korelasional. Populasi penelitian ini club *volly* X. dan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

Bab IV penelitian ini mendeskripsikan mengenai hasil mulai dari data demografi subjek sampai pada perhitungan uji statistik yang kemudian hasil temuan tersebut dibahas secara lebih komprehensif.

Bab V penelitian ini mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah di dapatkan serta saran-saran bagi club *volly* di Kota Bandung dan peneliti selanjutnya.